

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

###### **2.1.1.1. Definisi *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Menurut Harun (2016) *CAR/Capital Adequacy Ratio* adalah ratio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

“CAR merupakan rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai (*adequate*) untuk menutup risiko kerugian akan mengurangi modal”. Menurut Hasibuan (2004) dalam Izzah et al (2019)

“ CAR adalah modal per aktiva tertimbang menurut risiko”. Eng (2013)

Menurut Warsha & Mustanda (2016) dalam Abdurrohman et al (2020) menyatakan :

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau yang biasa disebut dengan rasio kecukupan modal yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya.

Menurut Pratiwi & Wiagustini (2015) dalam Korri & Bagaskara (2019) CAR juga biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank.

“CAR dihitung dengan melihat rasio modal itu terhadap berbagai asset bank yang bersangkutan.” Menurut Darmawi (2014:93) dalam Korri dan Bagaskara (2019)

#### **2.1.1.2. Teori *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Menurut Suhardjono dan Kuncoro (2002: 573) dalam Ambarawati & Abundanti (2018) *Capital Adequacy Rasio* yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

“*CAR/Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi *CAR/Capital Adequacy Ratio* semakin baik kondisi sebuah bank” (Ali,2004:266) dalam Harun (2016)

Menurut Aulia (2016) dalam Izzah et al (2016), apabila modal yang dimiliki oleh bank tidak mampu menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank tidak dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien. Semakin tinggi CAR sebuah bank, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menanggung risiko dari aktiva yang berisiko.

Modal pada bank memiliki peran yang sangat penting. Kecukupan modal dapat diukur dengan menggunakan rasio CAR. Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan besarnya CAR yang dimiliki agar bank tidak kekurangan dana dan juga tidak kelebihan dana. Modal merupakan sumber utama pembiayaan kegiatan operasional bank dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan terjadinya risiko kerugian. Septiani & Lestari (2016)

Namun bank yang memiliki CAR terlalu tinggi dapat mengakibatkan terjadinya *idle fund*, yaitu terdapat banyaknya dana yang menganggur yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen bank tersebut. Modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap Idroes (2008:69) dalam Septiani & Lestari (2016)

Menurut Dietrich et al (2009) dalam Prasanjaya & Ramantha (2013) bank dengan modal yang tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan bank modal yang rendah, hal ini disebabkan bank dengan modal

yang tinggi biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah dari pada pendanaan eksternal.

*Capital Adequacy is the capital adequacy, shows the bank's ability to maintain sufficient capital and the bank's management capability in identifying, measuring, controlling, and controlling risks that may affect the amount of bank capital. The calculation of capital adequacy is based on the principle that any allocation of risk-bearing funds should be provided with a certain percentage of capital to the amount of allocation of funds.* Kusmayadi (2018)

Rasio CAR menunjukkan kemampuan dari modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. CAR menurut standar BIS (Bank For International Settlements) minimum sebesar 8%. Jika kurang dari itu akan di kenakan sanksi oleh Bank Sentral. Wardiah (2013 : 297) dalam Izzah et al (2019)

Klasifikasi bank sejak 1998 dikelompokkan Siamat (2008:104) dalam Harun (2016) : (1) Bank sehat dengan klasifikasikan A, jika memiliki CAR 4 % atau lebih. (2) Bank take over atau dalam penyehatan oleh BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) dengan klasifikasi B, jika bank tersebut memiliki CAR antara -25% sampai 4%. (3) Bank Beku Operasi (BBO) dengan klasifikasi C, jika memiliki CAR kurang dari -25%. Bank dengan klasifikasi C inilah yang dilikuidasi.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan teori dari beberapa ahli diatas, bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat ukur dalam menghitung kecukupan modal pada suatu bank dalam menunjang aktiva yang mungkin saja mengandung atau menghasilkan beberapa resiko. Dengan asumsi ada cukup modal untuk membiayai kegiatan usaha secara ekonomis dan efisien, sehingga bank tidak mengalami kesulitan keuangan dan hanya dapat meningkatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa semakin besar CAR, semakin baik kondisinya dan profitabilitas suatu bank. Namun, ada pula teori yang mengatakan bahwasanya apabila bank dengan CAR yang terlalu tinggi akan mengakibatkan dana menganggur, yaitu dana menganggur dalam jumlah besar tidak dapat digunakan oleh manajemen bank. Modal bank meliputi modal inti dan modal anak

perusahaan. Cakupan permodalan merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan adaptasi terhadap risiko kerugian. Sehingga Bank Indonesia mewajibkan setiap bank untuk menjaga cadangan modal minimum dan mempertahankan persentase tertentu dari total aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan menetapkan rasio kecukupan modal sebagai minimal 8%.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* menurut Abdurrohman et al (2020) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = (\text{Modal Bank}) / (\text{Total ATMR}) \times 100\%$$

### **2.1.2 Loan To Deposit Ratio (LDR)**

#### **2.1.2.1. Definisi Loan To Deposit Ratio (LDR)**

“*Loan to deposit ratio* merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas.” Dendawijaya (2005:116) dalam Ambarawati & Abundanti (2018).

“*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.” Rohmiati et al (2019)

Menurut Kusmayadi (2018) “*LDR is the ratio of bank performance to measure bank liquidity in meeting the needs of funds withdrawn by the community in the form of savings, demand deposits, and deposits.*”

“LDR adalah perbandingan antara total kredit dengan total dana yang dihimpun, semakin besar rasio LDR mengindikasikan bahwa volume penyaluran kredit pada bank tersebut meningkat.” Septiani & Lestari (2016 )

Menurut Harun (2016) “*Loan To Deposit Ratio/LDR* merupakan ratio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh sebuah bank dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh sebuah bank.”

### **2.1.2.2. Teori *Loan To Deposit Ratio* ( LDR )**

“ Penyaluran kredit sebuah bank dapat diketahui dari nilai *Loan to Deposit Ratio* Utami (2016) dalam Ambarawati & Abundanti (2018).

Menurut Lesmana Usahawan XXXVII (2008) dalam Khoirunnisa et al (2016) semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba, sehingga diharapkan peningkatan LDR mampu meningkatkan profitabilitas.

Peningkatan volume kredit yang diberikan maka bank memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar kembali dana yang dihimpun dari nasabah, sehingga bank tidak perlu menggunakan modalnya sebagai sumber pembiayaan Pastory & Marobhe (2013) dalam Septiani & Lestari (2016).

Jumingan (2011) dalam Eng (2013) menyebut *Loan to Deposit Ratio* dengan istilah Banking Ratio dan menyatakan bahwa rasio tersebut “dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kepada para penyimpan dana dengan jaminan pinjaman yang diberikan.

Menurut Harun (2016) Banyaknya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh sebuah bank, berbanding lurus dengan besarnya kredit yang dikelurakan, artinya semakin banyak dana pihak ketiga maka semakin banyak pula kredit yang dikeluarkan. Dengan demikian, secara penuh *Loan To Deposit Ratio/LDR* akan meningkat.

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh bank adalah penyaluran kredit. Penyaluran kredit akan membantu bank memperoleh laba. Laba yang diperoleh bank dalam penyaluran kredit kepada masyarakat mencerminkan efektifitas dan efisiensi bank dalam mengelola dananya Widiyari (2015) dalam Ambarawati & Abundanti (2018).

LDR akan menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank bersangkutan” Selamat Riyadi (2006:165) dalam Ambarawati & Abundanti (2018). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, tingkat LDR yang dikatakan sehat oleh BI adalah kisaran antara 78% - 100%.

Menurut Taswan (2006:161) dalam Rohmiati et al (2019) “besarnya LDR yang diijinkan adalah berkisar 89% hingga 115%. Artinya minimum LDR adalah 89% dan maksimumnya adalah 115%.”

*LDR is the ratio of credit to third-party funds which includes demand deposits, savings, and deposits. LDR is a ratio that shows the ability to perform its intermediary function in channeling third-party funds to credit. If this ratio shows a low number then the bank is in idle money condition or excess liquidity which will cause the bank to lose the opportunity to earn the bigger profit. The Bank is required to maintain its liquidity and ensure smooth operation in fulfilling its obligations. Banks with large assets have the opportunity to channel their credit to the borrower in larger amounts, thus earning a high profit. Kusmayadi (2018)*

Maka dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* ( LDR ) adalah rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank ke dana dengan: pihak ketiga. Adapun Kredit yang diberikan tidak termasuk di dalamnya kredit ke bank lain . Yang mana dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito. Dimana salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh bank adalah mendistribusikan kredit. Penyaluran kredit akan membantu bank memperoleh keuntungan. Keuntungan darinya didapatkan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat sehingga diperoleh keefektivitas dan keefisiensi pengelolaan dana bank. Dengan adanya nilai tambah LDR menunjukkan bahwa bank tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar nasabah. Kredit yang diberikan nasabah/deposan selain meningkatkan LDR juga menunjukkan adanya pinjaman yang tinggi tetapi tidak

dibarengi dengan tingkat pengembalian yang tinggi atau kredit macet, sehingga alih-alih untung, bank justru mengalami kerugian atau Penurunan profitabilitas.

Menurut Rohmiati et al (2019), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Loan To Deposit Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \text{Kredit} / (\text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

### **2.1.3 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional ( BOPO )**

#### **2.1.3.1. Definisi BOPO**

“BOPO merupakan salah satu rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.” Dendawijaya (2005:120) dalam Khoirunnisa et al (2016 )

Menurut Prasanjaya & Ramantha (2013) bahwa Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga.

“Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.” Almilia & Herdiningtyas (2005) dalam Zulhelmi & Utomo (2017)

Menurut Kusmayadi (2018) “*BOPO is a comparison between operational costs and operating income. This ratio is often also referred to as the efficiency*

*ratio used to measure the bank's management capability in controlling operational costs against operating income.”*

### **2.1.3.2. Teori BOPO**

Menurut Pandia (2012 :72) dalam Harun (2016) bahwa BOPO/Biaya Operasional Pendapatan Operasional ratio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

*BOPO ratio indicates the existence of operational risks borne by the bank. Operational risk occurs due to uncertainty about the bank's business, including the possibility of losses from operations if there is a decrease in profits that are affected by the bank's operating cost structure and possible failure of new services and products which is offered. BOPO ratio is used to measure bank operational efficiency, by comparing operational costs to operating income . Operational cost is the cost incurred by the bank in carrying out its daily activities include: the cost of salaries, marketing costs, interest costs. While the operating income is income received by the bank obtained through the channeling of credit in the form of interest rates. Kusmayadi (2018)*

Menurut Dendawijaya (2009:98) dalam Harun (2016) “ratio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.”

Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio operasional dibandingkan dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya dengan total pendapatan operasional Sudiyatno (2010:217) dalam Lukitasari & Kartika (2011)

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, BOPO(Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil. Harun (2016)



Menurut Lukitasari & Kartika (2011) BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio operasional dibandingkan dengan pendapatan operasi (BOPO).

Menurut Prasanjaya & Ramantha (2013) “dengan menekan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasi maka akan memperoleh keuntungan yang tinggi serta terhindar kondisi bank bermasalah.”

“Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90 persen, apabila melebihi 90 persen, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/ DPNP tanggal 31 Mei 2004.” Prasanjaya dan Ramantha (2013).

Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO / Pendapatan Biaya Operasional Operasi rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan Manajemen Bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Dengan memiliki nilai yang semakin kecil maka rasio ini berarti lebih hemat biaya operasional yang dikeluarkan oleh Bank maka tingkat kekhawatir Bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan jumlah total beban bunga dan total biaya operasional lainnya. Yang mana dalam aturan yang ada diharapkan bahwa BOPO memiliki nilai yang tidak lebih dari 90% dikarenakan disaat nilai BOPO melebihi batas tersebut maka bank dapat dinyatakan tidak efisien.

Menurut Rohmiati et al (2019), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung BOPO yaitu sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{(Total\ Beban\ Operasional)}{(Total\ Pendapatan\ Operasional)} \times 100\%$$

#### **2.1.4 Return On Asset (ROA)**

##### **2.1.4.1. Definisi Return On Asset (ROA)**

Menurut Wiagustini (2010:76) dalam Setiadi & Ismawati (2018) menyatakan “Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dapat memberikan ukuran produktivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu”.

“ *Return on Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba bank dengan total aktiva” Dendawijaya, 2005:118 dalam Khoirunnisa et al (2016 )

Menurut Eng (2013) “ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas.”

“ ROA merupakan profitabilitas suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya yang dinyatakan dalam presentase.” Riyanto (2008) dalam Izzah et al (2019).

Menurut Hasibuan (2001) dalam Izzah et al (2019), “ROA merupakan perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (earning before tax/ EBT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.”

“ROA mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk membiayai operasional perusahaan.”

Septiani & Lestari (2016 )

Menurut Riyadi (2006:156) dalam Septiani & Lestari (2016) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan

Menurut Kusmayadi (2018) “*Return on Assets (ROA) is used to measure the efficiency and effectiveness of the company in generating profits by utilizing its assets. Return on Assets (ROA) is the ratio between profit before tax to total assets.*”

“ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam seberapa efektif suatu bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan suatu keuntungan.”

Dietrich et al (2009) dalam Prasanjaya & Ramantha (2013)

*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Hanafi (2007) dalam Zulhelmi & Utomo (2017)

Menurut Santoso (1997: 97) dalam Harun (2016) ROA adalah rasio yang menunjukan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menggambarkan produktivitas bank bersangkutan (berapa banyak kekayaan yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan sejumlah tertentu laba?).

#### **2.1.4.2. Teori Return On Asset (ROA)**

ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Nur & Sayu (2017) dalam Izzah et al (2019 ).

Tingkat Keseluruhan *Return Of Asset* (ROA) merupakan rasio Profitabilitas yang penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktivasnya. Munawir (2007) dalam Izzah et al (2019).

Menurut Izzah et al (2019) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur Profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset Dendawijaya (2009) dalam Izzah et al (2019).

Pada dasarnya ROA/*Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA/*Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Apabila ROA/*Return On Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat. Harun (2016).

Menurut Kusmayadi (2018 ) *The greater the Return on Assets (ROA) shows the better performance because the rate of return is greater. If the Return on Assets (ROA) increases, the profitability of the company increases, so the ultimate impact is profitability enjoyed by shareholders Return on Assets is a parameter of the profitability of a bank. ROA reflects how much the return earned on each dollar of money invested in assets in other words ROA shows the business return on all assets owned. High ROA reflects the company's ability to optimize the use of assets to obtain an optimal return.*

Menurut Zulhelmi & Utomo (2017) Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan ROA sebesar 1,5% agar bank tersebut dapat dikatakan dalam kondisi sehat. Apabila terjadi penurunan nilai profitabilitas perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan fluktuasi profitabilitas (ROA) sehingga dapat segera diatasi guna meningkatkan profitabilitas selanjutnya.

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Apabila ROA/*Return On Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Harun (2016 )

#### **2.1.4.3 Komponen Pembentukan *Return On Asset* (ROA)**

Komponen-komponen pembentuk Return on Assets ROA menurut Kieso, Weygant, Warfield yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2002:153) dalam Ningrum (2018) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
2. Beban, adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
3. Keuntungan, adalah kenaikan ekuitas aktiva bersih perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
4. Kerugian, adalah penurunan ekuitas aktiva bersih perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

#### **2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Pandia (2012) dalam Pertiwi & Susanto (2019) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang didalamnya termasuk *Return On Asset* (ROA) :

1. Ukuran ( *SIZE* )
2. *Capital Adequacy Ratio* ( *CAR* )
3. *Non Performing Loan* ( *NPL* )
4. *Net Interest Margin* ( *NIM* )
5. *Loan To Deposit Ratio* ( *LDR* )
6. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional( *BOPO* )

Maka dapat disimpulkan bahawa *Return On Asset* adalah salah satu rasio dalam menentukan keefektivan profitabilitas suatu perusahaan apakah menghasilkan laba melalui total aktivitya. Dimana apabila suatu perusahaan memiliki rasio ROA yang baik maka perusahaan mampu mempertahankan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Begitu pula sebaliknya disaat profitabilitas mengalami penurunan maka perlu diperhatikan pula faktor-faktor apasaja yang menjadi penyebab fluktuasi profitabilitas ( *ROA* ), agar perusahaan dapat segera mengatasi masalah yang ada. Dari beberapa teori yang ada dijelaskan bahwa Profitabilitas ( *ROA* ) memiliki beberapa komponen seperti, pendapatan yaitu masuknya aset atau peningkatan lain dalam aset fisik atau penyelesaian kewajiban karena penyerahan atau produksi barang, jasa, atau kegiatan lain yang adalah kegiatan bisnis utama perusahaan. Adapula beban yang mengacu pada arus keluar atau penurunan lain dalam aset fisik atau peningkatan kewajiban karena pengiriman atau produksi barang, penyedia layanan, atau kegiatan lain yang merupakan bisnis utama perusahaan dalam periode waktu tertentu. Komponen lainnya dari profitabilitas adalah keuntungan atau laba yang mengacu pada transaksi insidental selain transaksi yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik atau ekuitas aset

bersih perusahaan yang ditambah dengan transaksi insidental. Dibalik adanya laba dalam kegiatan perusahaan akan ada pula yang dinamakan rugi yang mengacu pada ekuitas perusahaan dalam aset bersih yang berkurang karena transaksi insidental, kecuali untuk pengeluaran atau distribusi kepada pemilik.

Menurut Septiani & Lestari (2016), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut :

$$ROA = (\text{Laba Sebelum pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

### **2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu**

#### **1. Penelitian Maulana et al (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al (2021) dengan judul penelitian “ Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ”. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan hasil CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPL dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara signifikan. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Serta BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

#### **2. Penelitian Setiawan et al (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al (2021) dengan judul penelitian “ *The Effect Of Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio on Banking Profitability*”. Dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan hasil :

*Based on the results of the t-test statistical test (partially): Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on the profitability of domestic banks. Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on the profitability of foreign banks, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on the profitability of domestic banks. Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and significant effect on the profitability of foreign banks. Size has a negative and significant effect on the profitability of domestic banks. Size has a positive and significant effect on the profitability of foreign banks. BOPO has a negative and significant effect on the profitability of domestic banks. BOPO has a negative and significant effect on the profitability of foreign banks. In domestic banks the independent variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), size and BOPO simultaneously (together) have an effect on profitability (ROA) in domestic and foreign banks.*

Disimpulkan melalui hasil uji statistik t-test (secara parsial): *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank asing, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing. Ukuran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan domestik. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing. Di bank domestik variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size* dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) di bank dalam dan luar negeri.



### 3. Penelitian Liniarti (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Liniarti (2021) dengan judul “*The Effect Of Financial Ratio On The Bank Profitability In Banks To Listed In The Indonesia Stock Exchange*”. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa :

*From the calculation results, it is stated that CAR has a negative and insignificant effect on ROA, it is found that NPM has a positive and significant effect, it is found that the LDR has a negative and significant effect on ROA. BOPO has a positive and significant. Based on the results of the simultaneous F test, BOPO, CAR, LDR, NPM simultaneously or jointly have a significant effect on ROA.*

Maka dapat disimpulkan melalui perhitungan dinyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, diketahui NPM berpengaruh positif dan signifikan, diketahui LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji F secara simultan, BOPO, CAR, LDR, NPM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### 4. Penelitian Abdurrohman et al (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman et al (2020) dengan judul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*”. Menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, berdasarkan hasil uji secara parsial menyatakan bahwa CAR pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

*Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Variabel Independen ( *CAR, LDR dan NPL* ) dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *ROA*.

### **5. Penelitian Annindiansyah et al (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Anindiansyah et al (2020) dengan judul “Pengaruh *CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)”. Berdasarkan hasil uji t dinyatakan bahwa

“ *CAR* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *NIM*, namun memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*. *NIM* secara signifikan dapat memediasi pengaruh *CAR* terhadap *ROA*. *NPL* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *NIM* dan *ROA*. *NIM* tidak signifikan dalam memediasi *NPL* ke *ROA*. *BOPO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *NIM* dan *ROA*. *NIM* secara signifikan dapat memediasi pengaruh *BOPO* terhadap *ROA*. *LDR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *NIM* dan *ROA*. *NIM* secara signifikan dapat memediasi pengaruh *LDR* terhadap *ROA*. *NIM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.”

### **6. Penelitian Anggari & Dana (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Anggari & Dana (2020) dengan judul “ *The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX*”.

“*Capital Adequacy Ratio* has a positive and significant effect on profitability in banking companies on the *IDX* for the 2016-2018 period. *Third Party Funds* have a positive and significant effect on profitability in banking companies on the *IDX* for the 2016-2018 period. *Loan to Deposit Ratio* has a positive and insignificant effect on profitability in banking companies on the *IDX* for the 2016-2018 period. *Bank size* has a positive and significant

*effect on profitability in banking companies on the IDX for the 2016-2018 period.”*

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode regresi linear berganda bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2018. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2018. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2018. Ukuran bank memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2018.

## **7. Penelitian Sunarya (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Sunaryo (2020) dengan judul “ *The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018*”.

*“Based on the results of the t test of the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA). Non-Performing Loan (NPL) has no positive and significant effect on Return On Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Based on the results of the F Test with a significant, simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) significantly influence the Return On Asset (ROA).”*

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Non*

*Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan hasil uji F dengan signifikan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

#### **8. Penelitian Izzah et al (2019)**

Penelitian yang dilakukan Izzah et al (2019) dengan judul “ Pengaruh *Non Performing Finance* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas “. Menggunakan hasil uji-t ( parsial ) bahwa NPF memiliki pengaruh yang signifikan yang positif terhadap ROA. Variabel CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan dinyatakan bahwa variabel independen (NPF dan CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank BJB Syariah Bogor tahun 2010-2018.

#### **9. Penelitian Rohmiati et al (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmiati et al (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2012-2017). Dinyatakan bahwa melalui analisis parsial bawa BOPO berepengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta variabel LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel independen (BOPO, NPL, NIM, LDR) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank Umum di Indonesia periode 2012-2017.

#### **10. Penelitian Ambarawati dan Abundanti (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarawati dan Abundanti (2018) berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* “. Melalui Uji regresi parsial, menunjukkan hasil bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

#### **11. Penelitian Dedi Kusmayadi (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Kusmayadi (2018) dengan judul penelitian “*Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia*”. Dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan hasil

*“Capital Adequacy Ratio negatively nonsignificant to Return on Asset, Loan to Deposit Ratio have a positive effect not significant to Return on Asset, Non-Performing Loan negative effect not significant to Return on Asset, BOPO significant negative effect on Return on Asset, and size has a significant negative effect on Return on Asset. While simultaneously Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, BOPO, and Size have a significant effect on Return on Asset.”*

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* ( CAR ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, *Loan to Deposit Ratio* ( LDR ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

ROA. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, serta BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Variabel SIZE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel independen (CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Rural Indonesia

### **12. Penelitian Muttaqin (2017)**

Penelitian yang dilakukan Muttaqin (2017) dengan judul “ Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia (Studi Bank Konvensional yang terdaftar di BEI). Menyatakan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPL berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Variabel LDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada bank konvensional di Indonesia. Namun secara simultan, variabel independen (CAR, NPL dan LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank Konvensional di Indonesia.

### **13. Penelitian Septiani & Lestari (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Lestari (2016) dengan judul “Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasar Raya Kuta” . Dengan menggunakan metode parsial dinyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Serta variabel LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. CAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada PT. BPR Pasar Raya Kuta periode 2010-2014.

#### **14. Penelitian Vernanda & Widyarti (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Vernanda dan Widyarti (2016) dengan judul “ Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, Dan SIZE Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)”. Dengan menggunakan metode analisis linear berganda menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Variabel ukuran perusahaan atau SIZE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis secara simultan ( Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, LDR, NPL, BOPO dan SIZE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

#### **15. Penelitian Ramadhani & Indriani (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Indriani (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh *Size*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Dan Inflasi Terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*”.

Melalui metode penelitian regresi berganda ditemukan bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X1 yaitu *size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR). Variabel X2 yaitu CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR). Variabel X3 yaitu ROA berpengaruh

positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR). Variabel X4 yaitu NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR). Variabel X5 yaitu inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (LDR).

#### **16. Penelitian Sari & Kusumawardhani (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kusumawardhani (2016) dengan judul “ Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR, DAN NOPFE Terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah Seindonesia Periode 2012-2015)”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan variabel *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

#### **17. Penelitian Andini & Yunita (2015)**

Penelitian yang dilakukan oleh Andini & Yunita (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”. Melalui penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel CAR, sedangkan untuk masing-masing variabel X lainnya yang terdiri dari ROE dan NPL secara parsial



berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Sedangkan variabel X4 yaitu LDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Namun secara simultan variabel ROA,ROE,NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu CAR.

#### **18. Penelitian Edo & Wiagustini (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Edo & Wiagustini (2014) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun diperolehnya hasil penelitian yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap LDR. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel NPL terhadap LDR. Sedangkan untuk variabel CAR diperoleh hasil positif signifikan terhadap LDR. Hasil lain untuk variabel dependen yaitu ROA adalah adanya pengaruh positif signifikan variabel DPK terhadap ROA, pengaruh negatif signifikan antara NPL terhadap ROA dan variabel CAR positif signifikan terhadap ROA. Serta variabel terakhir yaitu LDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA.

#### **19. Penelitian Tan Sau Eng (2013)**

Penelitian yang dilakukan Eng (2013) dengan judul “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Konvensional Go Public Periode 2007-2011 “. Secara parsial dinyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan dan secara positif terhadap ROA. Variabel BOPO berperan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. LDR berpengaruh signifikan

terhadap ROA namun secara negatif. Variabel NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Serta CAR secara statistik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

## 20. Penelitian Prasanjaya dan Ramantha (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya dan Ramantha (2013) dengan judul “ Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI “. Dengan menggunakan uji t, memperlihatkan hasil CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dengan hasil uji F memperlihatkan hasil CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Perbankan yang menjual belikan sahamnya di BEI.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maulana et al (2021) “Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek	Variabel yang diteliti adalah CAR, NPL, LDR, Return On Assets (ROA)  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA b. NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. c. LDR berpengaruh	a. Variabel Independen : CAR, LDR, BOPO b. Variabel Dependen : Return On Assets (ROA)	a. Variabel Independen : NPL, b. Periode penelitian c. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Indonesia Tahun 2017-2019.”		positif signifikan terhadap ROA d. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA		
2	Setiawan et al (2021) <i>The Effect Of Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio on Banking Profitability.</i>	Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Profitability</i> <i>Research method using multiple regression analysis</i>	Parsial a. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on the profitability of domestic banks. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.</i> b. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on the profitability of foreign banks, Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank asing</i> c. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on the</i>	a. Variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio on,</i> b. Variabel dependen: <i>Profitability (ROA)</i>	a. Tempat penelitian, b. Periode penelitian c. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>profitability of domestic banks.</i></p> <p>Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik</p> <p>d. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and significant effect on the profitability of foreign banks.</i></p> <p>Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.</p> <p>e. <i>Size has a negative and significant effect on the profitability of domestic banks.</i></p> <p>Ukuran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.</p> <p>f. <i>Size has a positive and significant effect on the</i></p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>profitability of foreign banks.</i></p> <p>Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.</p> <p><i>g. BOPO has a negative and significant effect on the profitability of domestic banks</i></p> <p>BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan domestik..</p> <p><i>h. BOPO has a negative and significant effect on the profitability of foreign banks.</i></p> <p>BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.</p> <p>Simultan</p> <p>In domestic banks the independent variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), size and</p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>BOPO simultaneously (together) have an effect on profitability (ROA) in domestic and foreign banks.</p> <p>Di bank domestik variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio(LDR), size dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) di bank dalam dan luar negeri.</p>		
3	<p>Liniarti (2021)</p> <p><i>The Effect Of Financial Ratio On The Bank Profitability In Banks To Listed In The Indonesia Stock Exchange.</i></p>	<p>Variabel yang diteliti adalah CAR,NPM, LDR,BOPO, ROA</p>	<p>Parsial</p> <p>a. CAR has a negative and insignificant effect on ROA, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>b. NPM has a positive and significant effect NPM memiliki pengaruh positif signifikan,</p> <p>c. LDR has a negative and significant effect on ROA. LDR memiliki pengaruh negatif</p>	<p>a. Variabel independen :Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and BOPO Variabel dependen : Return On Assets (ROA)</p>	<p>a. Variabel independen : Net Profit Margin (NPM),</p> <p>b. Periode penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>signifikan terhadap ROA</p> <p>d. <i>BOPO has a positive and significant.</i> BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan</p> <p>Simultan</p> <p><i>Based on the results of the simultaneous F test, BOPO, CAR, LDR, NPM simultaneously or jointly have a significant effect on ROA.</i></p> <p>Berdasarkan hasil uji F secara simultan, BOPO, CAR, LDR, NPM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>		
4	<p>Abdurrohman et al (2020)</p> <p>Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia</i></p>	<p>Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Return On Assets (ROA).</i></p> <p>Metode penelitian asosiatif kausal dengan</p>	<p>Parsial</p> <p>a. CAR pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA</p> <p>b. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA),</p>	<p>b. <i>Variabel independen :Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR),</i></p> <p>c. Variabel dependen : <i>Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>c. <i>Variabel independen :Non Performing Loan (NPL),</i></p> <p>d. Periode penelitian</p> <p>e. Metode penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pendekatan kuantitatif	<p>c. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).</p> <p>Simultan</p> <p>Variabel Independen (CAR, LDR dan NPL) dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia</p>		
5	Anindiensyah et al (2020) Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)	Variabel yang diteliti adalah CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA, NIM	<p>Parsial</p> <p>a. CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM</p> <p>b. CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA</p> <p>c. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM</p> <p>d. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>e. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM</p>	<p>a. Variabel independen :CAR, BOPO,</p> <p>b. Variabel dependen ROA</p>	<p>a. Variabel independen :NPL, NIM sebagai variabel intervenin</p> <p>b. periode penelitian</p>



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			f. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA g. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA		
6	<i>Anggari &amp; Dana</i> <i>The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX)</i>	Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size, Profitability</i>	Parsial a. <i>Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on profitability</i> Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas b. <i>Third Party Funds have a positive and significant effect on profitability</i> Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas c. <i>Loan to Deposit Ratio has a positive and insignificant effect on profitability</i> Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan	<i>a. Variabel independen :Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, b. Variabel dependen : Profitability</i>	<i>a. Variabl independen : Third Party Funds, Size, b. research time</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap profitabilitas</p> <p><i>d. Bank size has a positive and significant effect on profitability</i></p> <p>Ukuran bank memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>		
7	<p>Sunaryo (2020)</p> <p><i>The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018</i></p>	<p>Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Return On Asset (ROA)</i></p> <p><i>Research method using multiple regression analysis</i></p>	<p>Parsial</p> <p><i>a. Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA)</i></p> <p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).</i></p> <p><i>b. Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA).</i></p> <p><i>Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA</i></p> <p><i>c. Non-Performing Loan (NPL) has no positive and</i></p>	<p><i>a. Variabel independen :Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></p> <p><i>b. Variabel dependen :Return On Asset (ROA)</i></p>	<p><i>a. Variabel independen :Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL),</i></p> <p><i>b. research place,</i></p> <p><i>c. research time</i></p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>significant effect on Return On Assets (ROA). Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).</i></p> <p><i>d. Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).</i></p> <p>Simultan</p> <p><i>Simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) significantly influence the Return On Asset (ROA).</i></p> <p>Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to</p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).		
8	Izzah <i>et al</i> (2019) Pengaruh <i>Non Performing Finance</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	Variabel yang diteliti adalah <i>Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio</i> , dan Profitabilitas Model Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif	Parsial a. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA b. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Simultan Secara serempak NPF dan CAR berepengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BJB Syariah Bogor tahun 2010-2018	a. <i>Varia bel independen: Capital Adequacy ratio</i> b. Variabel dependen : Profitabilitas (ROA)	a. Variabel independen: NPF, b. Periode penelitian c. Objek Penelitian d. Metode penelitian
9	Rohmiati <i>et al</i> (2019) Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia periode 2012-2017)	Variabel yang diteliti adalah BOPO, NPL, NIM, LDR dan Profitabilitas Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda	Parsial a. BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) b. NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) c. NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) d. LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap	a. Variabel independen: BOPO, LD b. Variabel dependen : Profitabilitas (ROA)	a. Variabel independen: NPL, NIM. b. Periode penelitian c. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			profitabilitas (ROA)  Simultan  BOPO, NPL, NIM, LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum di Indonesia periode 2012-2017)		
10	Ambarawati dan Abudanti (2018)  Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .	Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset</i> .  Metode analisis linear berganda	Parsial  a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>  b. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>  c. <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>	a. Variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio</i>  b. Variabel dependen : <i>Return On Asset</i>	a. Variabel independen : <i>Non Performing Loan</i> ,  b. Periode penelitian  c. Metode penelitian
11	Kusmayadi (2018)  <i>Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing</i>	Variabel yang diteliti adalah <i>Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, and</i>	Parsial :  a. " <i>Capital Adequacy Ratio negatively nonsignificant to Return on Asset</i> " CAR memiliki pengaruh	a. Variabel independen: <i>CAR, LDR, BOPO</i> ,  b. Variabel dependen : <i>ROA</i>	a. Variabel independen : <i>NPL, SIZE</i> ,  b. Objek Penelitian dan  c. Periode penelitian  d. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Loan, Bopo, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia</i>	<i>Size and Return on Assets</i> Metode Regresi Linear Berganda	<p>negatif namun tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>b. <i>“Loan to Deposit Ratio have a positive effect not significant to Return on Asset”</i> <i>Loan to Deposit Ratio</i> memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>c. <i>Non-Performing Loan negative effect not significant to Return on Asset, Non Performing Loan</i> memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>d. <i>BOPO significant negative effect on Return on Asset,</i> BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA</p> <p>e. <i>size has a significant negative effect on Return on Asset.</i> Ukuran perusahaan memiliki</p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengaruh negatif signifikan terhadap ROA</p> <p>Simultan</p> <p><i>While simultaneously Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, BOPO, and Size have a significant effect on Return on Asset.</i></p> <p>Secara serempak dinyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, LDR, NPL,BOPO dan SIZE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Rural yang ada di Indonesia</p>		
12	Muttaqin (2017) Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional di Indonesia ( Studi Bank Konvensional yang terdaftar di BEI)	Variabel yang diteliti adalah CAR, BOPO, NPL, LDR dan ROA Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA b. NPL berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROA c. LDR berpengaruh negatif tetapi	a. Variabel independen: CAR, BOPO,LD b. Variabel dependen : ROA	a. Variabel independen: NPL, b. Periode penelitian c. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>Simultan</p> <p>CAR, BOPO, NPL, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia</p>		
13	<p>Septiani dan Lestari (2016)</p> <p>Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasar Raya Kuta</p>	<p>Variabel yang diteliti adalah NPL, LDR, Profitabilitas dan CAR</p> <p>Metode yang digunakan dengan analisis jalur</p>	<p>Parsial</p> <p>a. NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas,</p> <p>b. LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas</p> <p>c. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA</p> <p>d. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR</p> <p>e. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR</p>	<p>a. Variabel independen: LDR,</p> <p>b. Variabel dependen : Profitabilitas, CAR</p>	<p>a. Variabel independen : NPL ,</p> <p>b. Objek penelitian,</p> <p>c. Periode penelitian</p> <p>d. Metode penelitian</p>
14	<p>Vernanda dan Widyarti (2016)</p> <p>Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, Dan SIZE Terhadap ROA (Studi</p>	<p>Variabel yang diteliti adalah CAR, LDR, NPL, BOPO, SIZE dan ROA</p>	<p>a. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA</p> <p>b. LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA</p> <p>c. NPL tidak berpengaruh</p>	<p>a. Variabel independen : CAR, LDR, BOPO</p> <p>b. Variabel dependen : ROA</p>	<p>a. Variabel independen: NPL, SIZE,</p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>c. Metode penelitian</p>



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)	Metode analisis regresi linier berganda	<p>signifikan terhadap ROA</p> <p>d. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA</p> <p>e. SIZE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA</p> <p>Simultan Secara serempak, variabel independen yang terdiri dari CAR, LDR, NPL, BOPO, SIZE berpengaruh terhadap ROA</p>		
15	<p>Ramadhani &amp; Indriani (2016)</p> <p>Analisis Pengaruh <i>Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></p>	<p>Variabel yang diteliti adalah <i>Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Inflasi dan Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></p> <p>Metode penelitian regresi berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Size</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR)</p> <p>b. CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR).</p> <p>c. ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR).</p> <p>d. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (LDR).</p> <p>e. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (LDR).</p>	<p>a. Variabel independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR),</i></p> <p>b. Variabel dependen : <i>Return On Assets (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR)</i></p>	<p>a. <i>Variabel independen :Size, Non Performing Loan (NPL),</i></p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>c. Metode penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
16	Sari & Kusumawardhani (2016)  Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR, DAN NOPFE Terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah Seindonesia Periode 2012-2015)	Variabel yang diteliti adalah NPL, BOPO, LDR, NOPFE dan CAR	Parsial  a. <i>Non Performing Loans</i> (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) b. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) c. LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). d. NOPFE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).	a. Variabel independen: BOPO, LDR	a. Variabel independen: NPL, NOPFE, b. Variabel dependen: CAR c. Objek penelitian, d. Periode penelitian e. Tempat penelitian
17	Andini & Yunita (2015)  Analisis Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus	Variabel yang diteliti adalah <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Parsial  a. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap variabel CAR b. ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel CAR c. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel CAR d. LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel CAR  Simultan	a. Variabel independen: <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	a. Variabel independen: <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), b. Variabel dependen: CAR c. Periode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)"		variabel ROA,ROE,NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu CAR Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)"		
18	Edo & Wiagustini (2014) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang diteliti adalah Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio ,Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets	Parsial a. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR b. NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR c. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR d. DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA e. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA f. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA g. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	a. Variabel independen: Capital Adequacy Ratio ,Loan To Deposit Ratio b. Variabel dependen: Return On Assets	a. Variabel independen: Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, b. Periode penelitian
19	Tan Sau Eng (2013) Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, & CAR Terhadap ROA	Variabel yang diteliti adalah NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR dan ROA	Parsial a. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA b. BOPO berpengaruh	a. Variabel independen: BOPO, LDR, CAR b. Variabel	a. Variabel independen: NIM,NPL b. Periode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bank Internasional dan Bank Konvensional Go Public Periode 2007-2011	Metode kuantitatif	negatif terhadap ROA c. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA d. NPL berpengaruh dan signifikan terhadap ROA e. CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA  Simultan NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama ternyata berpengaruh signifikan Pada Bank Internasional dan Bank Konvensional Go Public Periode 2007-2011	dependen: ROA	c. Metode penelitian
20	Prasnjayan dan Ramantha (2013)  Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI	Variabel yang diteliti adalah CAR, BOPO, LDR, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas  Penelitian ini menggunakan persamaan regresi liner berganda	Parsial a. CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas b. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas c. LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas d. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang	a. Variabel independen: CAR, BOPO, LDR dan b. Variabel dependen: Profitabilitas (ROA)	a. Variabel independen: Ukuran Perusahaan, b. Periode penelitian c. Metode penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			signifikan terhadap profitabilitas  Simultan  Secara serempak variabel independen yang terdiri dari CAR, BOPO, LDR, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang menjual belikan sahamnya di BEI.		

Sumber: data yang diolah.

## 2.2 Kerangka Pemikiran. (*Conceptual Framework*)

Ada beberapa hal yang mempengaruhi *Return On Asset* diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Setiap perusahaan baik halnya juga bank dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba sehingga apabila ada peningkatan laba maka profitabilitasnya juga akan mengalami kenaikan. Perusahaan melakukan operasional dengan memanfaatkan aset-aset sehingga diharapkan memiliki keuntungan dari aset tersebut. Keuntungan aset dari aset disebut dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sehingga perlunya memperhatikan rasio-rasio keuangan suatu bank. Dimana salah satunya yaitu

*Capital Adequacy Ratio* yang digunakan dalam menghitung apakah jumlah modal yang tersedia dalam bank mencukupi dalam menunjang kebutuhan.

Semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut maka akan semakin baik juga bank tersebut dalam memperoleh laba yang meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dengan menggunakan ROA. Namun sebaliknya, semakin kecil nilai yang dihasilkan CAR maka akan semakin buruk juga perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sehingga ada kemungkinan keuntungan yang diperoleh bank semakin kecil yang mengakibatkan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA mengalami kesulitan. Namun untuk nilai CAR sendiri memiliki batas minimum sebesar 8% ke atas akan dipredikat sehat.

Selain itu, dalam berbicara aktivitas bank tidak jauh dengan yang namanya pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dibandingkan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat. Dengan melakukan penyaluran kredit kepada masyarakat maka akan membantu bank dalam memperoleh laba atau keuntungan sehingga akan mencerminkan keefektifan dan keefisienan bank dalam mengelola dananya. Sehingga dalam penyaluran kredit, rasio yang dapat digunakan dalam menghitungnya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Jika dapat menyalurkan dana mengelola dana untuk disalurkan pada masyarakat maka penyaluran kredit tersebut dapat bermanfaat dalam meningkatkan keuntungan bank. Tetapi apabila nilai perolehan LDR memiliki nilai yang rendah maka menunjukkan kurangnya efektif bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba yang akan berakibatkan

menurunnya profitabilitas yang diukur dengan ROA, sehingga diharapkan peningkatan LDR mampu meningkatkan profitabilitas.

Kemudian dalam operasional perusahaan akan berbicara mengenai Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Dimana rasio ini digunakan dalam mengukur seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Sehingga keberhasilan suatu bank akan didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan dimana semakin efisien biaya operasional bank dalam menjalankan operasi sehari-hari, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Jika kinerja operasional bank bisa lebih efisien maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar yang meningkatkan profitabilitas bank.

Namun apabila biaya operasional tinggi maka akan mengurangi profitabilitas yang didapatkan bank. Peningkatan nilai BOPO menunjukkan bahwa dalam pengelolaan biaya operasioanal yang dilakukan bank tidak efisien yang kegiatan dalam pengendalian biaya operasi atas kegiatan pembiayaan tidak baik. Sehingga penurunan nilai BOPO mampu meningkatkan profitabilitas.

### **2.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap ROA**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA), CAR menurut Harun (2016), ratio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping

memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Dalam penelitian Septiani & Lestari (2016) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank terjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh profit yang tinggi.

Tetapi hal ini berbeda dengan Abdurrohman et al (2020) menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial ( uji t ) diperoleh hasil CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank yang memiliki modal yang cukup besar namun belum dapat mengalokasikan modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, maka modalpun belum berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

### **2.2.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap ROA**

Faktor lain yang mempengaruhi ROA adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan akan mempengaruhi yang namanya keuntungan yang akan meningkatkan profitabilitas. Bank yang memiliki total aset besar, mempunyai kesempatan untuk menyalurkan kreditnya kepada pihak peminjam dalam jumlah yang lebih besar, sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarawati & Abundanti (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA). Yang mana dapat diartikan bahwa



besarnya jumlah kredit yang akan disalurkan menentukan keuntungan bank. Pembayaran bunga yang didapat dari pembayaran kredit nasabah akan meningkatkan laba bank. Peningkatan jumlah laba tersebut dapat meningkatkan profitabilitas bank. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Eng (2013) bahwa secara uji parsial (uji t) dinyatakan LDR berpengaruh negatif namun signifikan terhadap ROA.

### **2.2.3 Pengaruh BOPO Terhadap ROA**

Selain dari pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* juga merupakan faktor penentu dari profitabilitas. Digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank, dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi lainnya. Semakin kecil ratio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Sehingga semakin efisien bank dalam melakukan kegiatannya yang meningkatkan ROA.

Penelitian Maulana et al (2021) bahwa efisiensi pengelolaan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, yang mana dapat diartikan semakin meningkatnya BOPO menandakan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba serta apabila perusahaan menghasilkan laba besar tidak efisien dalam mengelola BOPO. Hal sama juga dilakukan pada penelitian Setiawan et al (2021) yang menyatakan secara uji parsial (uji t) bahwa

BOPO berkorelasi negatif dan signifikan, yang artinya bila terjadi kenaikan BOPO maka akan menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas, begitu juga sebaliknya. Berbeda dengan hasil uji yang dilakukan oleh Liniarti (2021) memperoleh hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### **2.2.4 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan CAR**

Selain hubungan CAR dengan LDR yang memiliki pengaruh ditemukan pula secara parsial LDR yang memengaruhi CAR dimana LDR menunjukkan kemampuan bank dalam penyaluran kredit untuk menghasilkan pendapatan. Apabila dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tidak disalurkan (*idle money*) sebagai kredit, maka bank akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bunga dari kredit yang disalurkan. Hal ini akan berdampak pada penghasilan menurun, sehingga laba yang diakumulasikan untuk modal menurun, dan mengakibatkan CAR akan ikut menurun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kusumawardhani (2016) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR, hal ini dikarenakan, BPD kurang efektif dalam menyalurkan kreditnya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Andini & Yunita (2015) bahwa LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR disebabkan karena dana pihak ketiga yang merupakan unsur dalam perhitungan LDR pada neraca berada di liabilitas, sementara modal bank yang merupakan unsur dalam menghitung CAR

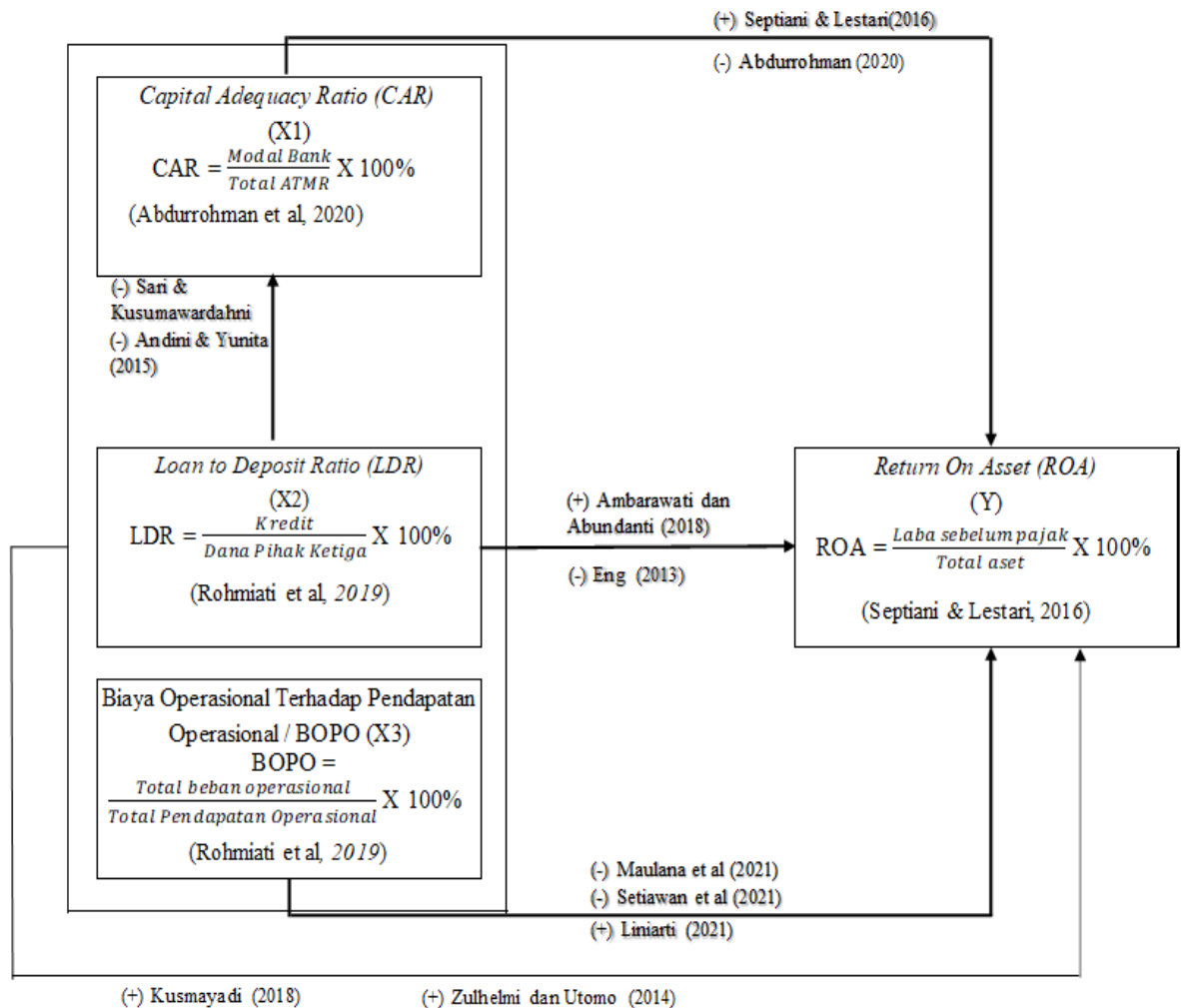
pada neraca berada di ekuitas. Perbedaan posisi pada neraca inilah yang menyebabkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

### **2.2.5 Pengaruh CAR,LDR dan BOPO Terhadap ROA**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusmayadi (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Untuk mencapai yang keuntungan yang maksimal yang akan meningkatkan nilai profitabilitas suatu Bank, maka bank wajib dalam memperhatikan dan meningkatkan keefisienan performa dalam memperhatikan kegiatan yang berhubungan dengan rasio-rasio seperti CAR, LDR dan BOPO.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulhelmi & Utomo (2017) menyatakan bahwa secara bersama-sama CAR, BOPO, dan LDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Perbankan Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Pada Tahun 2011-2013.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini adalah paradigma penelitian yang dibuat oleh penulis.



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) dalam Santosa & Luthfiyyah (2020) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.”.

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

- H1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Retun On Asset* pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
- H2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Retun On Asset* pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
- H3 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Retun On Asset* pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
- H4 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
- H5 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Retun On Asset* pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.